

Pengaruh Kompetensi dan Human Relationship terhadap Kinerja Guru SMA di Aceh Utara

The purpose of this study was to determine the effect of Competence and Human Relationship on the Performance of High School Teachers in North Aceh District. The data used in this study were 140 high school teachers in North Aceh Regency. The analytical tool used is SPSS. The results showed that competence and human relationships had a significant effect on the performance of high school teachers in North Aceh Regency. Competence has a significant effect on the performance of high school teachers in North Aceh Regency. Human relationship has a significant effect on the performance of high school teachers in North Aceh Regency.

Keywords: Competence, Human Relationship, Teacher Performance

**Sullaida¹,Nurmala²
Azhar³**

^{1,2} Dosen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas
Malikusaleh

Corresponding Author
sullaida@unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Untuk menjadi guru yang kompeten bukan sesuatu yang sederhana, akan tetapi diperlukan upaya-upaya kongkrit yang terpadu dan konprehensif. Kemampuan yang dimiliki seseorang akan membuatnya berbeda dengan yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja. Robin (2003) Kemampuan (*ability*) adalah suatu kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Namun upaya-upaya ini sering tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena dalam proses *actuating* pimpinan akan berhadapan dengan berbagai masalah yang terkait dengan hubungan antar manusia (*Human relation*).

Hubungan antar manusia (*Human relation*) merupakan sumber pertama untuk berkembangnya interaksi sosial yang menjadi mekanisme fundamental dimana para guru menunjukkan kekecewaan dan kepuasan. Sehingga hubungan antara guru (*Human relation*) memfasilitasi pelepasan ungkapan emosi perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

Hubungan kerja yang baik di dalam organisasi mempunyai tujuan terhadap terciptanya kemudahan serta kelancaran pelaksanaan tugas pekerjaan setiap orang dan setiap unit karena adanya kesadaran bahwa setiap orang atau unit lain serta timbulnya semangat saling bantu. Dengan adanya semangat saling membantu dan kerjasama yang dilahirkan dari hubungan antar guru yang baik maka akan terciptanya kinerja guru itu sendiri.

Kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi (Bastian 2014)

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Aceh Utara?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Human Relation* Terhadap Kinerja Guru SMA kabupaten Aceh Utara?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kompetensi dan *Human Relation* kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di kabupaten Aceh Utara?

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi

Konsep kompetensi saat ini teru bergantung pada kriteria orisonil dari Spitzberg dan Cupach (Rapareni 2013) yaitu ketepatan (*Appropriatness*) dan efektivitas (*Efectiviness*), Rivai (2009) menyatakan bahwa Kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan, ketrampilan dan kemampuan.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan kompetensi guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain : (1) Kompetensi Pedagogik : meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (2) Kompetensi Kepribadian : merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (3) Kompetensi Sosial : merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi da bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wli peserta didik, dan masyarakat sekitar (4) Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pebelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata peajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keinginan.

Hubungan antar Manusia (*Human Relation*)

Hubungan antar manusia (*human relation*) adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain baik dalam situasi tentang kerja atau dalam organisasi kekerjaan. Siagian (2007:7) mendefinisikan *human relations* merupakan “keseluruhan rangkaian hubungan baik yang bersifat formal antara atasan dan bawahan, atasan dengan atasan dan bawahan dengan bawahan yang harus dibina dan dipelihara sedemikian rupa sehingga tercipta suatu *team work* dengan suasana kerja yang intim dan harmonis dalam mencapai tujuan”.

Effendi (2009) dalam Syardiansah dan Rosalina (2018) hubungan antar Manusia merupakan komunikasi persuasive yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain secara tatap muka dalam situasi kerja dan dalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dalam bekerja dan bekerja sama agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Menurut Handyaninggrat (2002:107) mengemukakan komponen pokok dari *human relations* adalah (1) Individual : Unsur pokok dalam hubungan antara manusia adalah suatu kenyataan bahwa individu adalah pribadi yang unit (*unique personality*) (2) Kelompok (*group*) : Kegiatan individu dapat dikembangkan dengan cara berkelompok yang akan membentuk organisasi baik formal maupun informal. Fungsi kelompok yang mempelajari cara-cara individu dan hubungan kelompok terhadap kelompok dan bagaimana pengaruh kelompok terhadap individu dan prouktivitas dan bagaimana pengaruh individu terhadap kelompok. Aspek kelompok yang penting adalah mereka dapat dikenal dengan komunikasi,

aspek lain adanya hubungan antara pribadi manusia tetapi dalam organisasi, hubungan pribadi manusia ini dalam rangka hubungan kerja dengan kelompok tertentu. (3) Situasi : komponen pokok yang ketiga dari *human relations* yang dikenal dengan keadaan lingkungan, hal ini berhubungan dengan perintah dari pimpinan dengan bawahannya.

Menurut Russadi (2009:75) prinsip-prinsip pokok *human relations* pada suatu lembaga yaitu:

- 1) *Importance of individual*
Memperhatikan kepentingan atau perasaan bagi setiap masing-masing individu sebagai pegawai, pekerja dan sebagainya
- 2) *Matual Acceptance*
Saling pengertian menerima dan memahami antara pimpinan dan bawahan dalam melakukan tugas-tugas dan fungsinya
- 3) *High moral standard*
Memperhatikan standar moralitas yang tinggi pada setiap tindak dan perilaku sebagai professional, pimpinan dan pekerja.
- 4) *Common interest*
Demi tercapainya kepentingan bersama
- 5) *Open communications*
Prinsip melakukan suatu komunikasi yang sifatnya terbuka untuk menciptakan saling pengertian dan pemahaman mengenai instruksi pelaksanaan tugas yang efektif.
- 6) *Participation*
Melibatkan partisipasi, pendapat, ide dan sumbangan saran bagi semua tingkatan untuk mencapai tujuan bersama.

Kinerja

Menurut Torang (2012) Kinerja adalah Kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau kelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur kriteris dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Menurut Bernardin (2017), indikator penilaian kinerja diantaranya : (1) *Quality* : Terkait dengan proses atau hasil mendekati ideal dalam mencapai tujuan, (2) *Quantity* : terkait dengan jumlah yang dihasilkan, (3) *Timelines* : terkait dengan penggunaan waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan aktivitas atau produk, (4) *Cost-efektifness* : terkait dengan penggunaan sumber daya organisasi (orang, uang, material, dan teknologi), (5) *need for supervision* : terkait dengan kemampuan individu dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa pengawasan pimpinan, (6) *interpersonal impact* : terkait dengan kemampuan individu meningkatkan harga diri, keinginan baik, dan anak buah.

METODE PENELITIAN

Data

Peneliti memilih objek penelitian seperti table dibawah ini dengan pertimbangan bahwa kedua belas

sekolah tersebut merupakan sekolah SMA yang memiliki jumlah guru terbanyak bila dibandingkan dengan sekolah SMA lainnya di Aceh Utara.

Tabel 1. Nama-nama Sekolah SMA di Kabupaten Aceh Utara

N	Nama Sekolah	Alamat
o.		
1.	SMAS Raudhatul Fuqara	Paya Bakong
2.	SMAS Ruhul Islam	Tanah Luas
3.	SMAS Uswatun Hasanah	Tanah Pasir
4.	SMAS Darul Muttaqin	Tanah jambo Aye
5.	SMAS Nusa Bangsa	Baktia Barat
6.	SMAS Islam Mutaallimun	Baktia Barat
7.	SMAS Nurul Islam	Meurah Mulia
8.	SMAN Paya Bakong	Paya Bakong
9.	MSAN Matang Kuli	Matang Kuli
10	SMAN Nisam	Nisam
11	SMAN Tanah Pasir	Tanah Pasir
12	SMAN Krueng Mane	Muara Batu

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara, 2020

Metode Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada objek atau dengan pengisian kuisioner, populasi dalam penelitian ini sebesar 453 guru SMA dengan Sampel 140 guru di Aceh Utara dengan menggunakan Teknik Non probability sampling. Analisis data menggunakan program komputer statistik SPSS 16.0 for windows. Analisis terhadap penelitian mengacu pada hasil *print out* data dari pengujian menggunakan program SPSS. menganalisis data dengan menggunakan peralatan statistika berupa regresi linear berganda dan pengujian akan dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. pengujian ini bertujuan untuk mengukur hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Adapun persamaan regresi berganda menurut Supranto (2001:236), adalah hubungan memperkirakan atau meramalkan antara satu variabel tidak bebas dengan beberapa variabel bebas, dengan formulasinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Kinerja Guru
- a : Konstanta (koefisien intersep)
- b_{1,2} : Koefisien regresi
- X₁ : Kompetensi
- X₂ : Human Relation
- e : *Error Term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,47295071
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,033
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,611
Asymp. Sig. (2-tailed)		,850

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0.611 dan nilai Asymp. Sig lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ Yaitu 0,850 Maka dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Hasil Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan *Human relation* terhadap kinerja Guru SMA di Kabupaten Aceh utara. Oleh karena itu digunakan analisis regresi berganda seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 3 . Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig
Constant	0,229	0,455	0,650
X1	0,627	6,014	0,000
X2	0,309	2,356	0,021
	R = 0,726 R ² = 0,527 Adjusted R ² = 0,514	$t_{tabel} (0,05) = 1,994$	$F_{hitung} = 35,910$ $F_{tabel} = 3,13$

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas Kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 6,014 > 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka hipotesis menyatakan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.

Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang (individu) yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak, membuat generalisasi terhadap segala situasi

yang dihadapi serta bertahan cukup lama dalam diri manusia (Ruky, 2010). Bila ditinjau dari profesi guru sebagai seorang pendidik, amka sudah tentu kompetensi sangat dibutuhkan olh guru SMA di Kabupaten Aceh Utara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Yamali (2017, Niam (n.d), Sudiardhita (2013), Marjito (2014), yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan tabel 3 diatas Kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 6,014 > 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka hipotesis menyatakan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.

Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang (individu) yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak, membuat generalisasi terhadap segala situasi yang dihadapi serta bertahan cukup lama dalam diri manusia (Ruky, 2010). Bila ditinjau dari profesi guru sebagai seorang pendidik, amka sudah tentu kompetensi sangat dibutuhkan olh guru SMA di Kabupaten Aceh Utara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Yamali (2017, Niam (n.d), Sudiardhita (2013), Marjito (2014), yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja.

Pengaruh Human Relation terhadap Kinerja

Selanjutnya berdasarkan tabel 3 diatas untuk melihat Human Relation (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,356 > 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka hipotesis menyatakan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Human Relation (X_2) terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.

Bagi sekolah-sekolah yang telah melaksanakan prinsip-prinsip Human Relation secara terus menerus, maka suasana kerja akan semakin baik. Dengan ini dapat dikatakan bahwa diterapkannya human relation pada lembaga pendidikan atau pada sekolah-sekolah akan membawa suatu perubahan baru yang dinikmati bersama oleh semua guru yang ada di setiap sekolah. Kegiatan human Relation membawa angin segar dalam suasana kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru menjadi lebih produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Syardiansyah (2018) dan Susanti dkk (2014), yang menemukan bahwa Human Relation berpengaruh terhadap kinerja.

Pengaruh Kompetensi dan Human Relation terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Aceh Utara

Pengaruh secara simultan digunakan uji F dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Kompetensi dan *Human relation* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja Guru SMA di Kabupaten Aceh utara. Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $35,910 > 3,13$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka hipotesis menyatakan menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi dan *Human relation* terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Kompetensi dan *Human relation* terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.
2. *Human Relation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.

3. Kompetensi dan *Human Relations* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di Kabupaten Aceh Utara.

Saran

Adapun saran-saran yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain :

1. Untuk meningkatkan kompetensi guru SMA di Kabupaten Aceh Utara, maka peneliti merekomendasikan kepada guru di SMA Kabupaten Aceh Utara agar mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar serta mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga diharapkan kompetensi guru SMA di Kabupaten Aceh Utara akan meningkat guna menunjang kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
2. Kepada para guru SMA di kabupaten Aceh Utara harus menyadari bahwa *Human relation* memiliki kontribusi yang besar terhadap kinerja guru, dan hendaknya kepala sekolah mengupayakan langkah-langkah tepat yang dapat meningkatkan nilai *Human relation* para guru, yaitu mampu bergaul, menyesuaikan diri, menguasai diri, berwibawa, loyalitas, berlaku adil bersedia berkorban terampil cepat tanggap dan dapat menghargai orang lain

REFERENSI

- Bernadir, H. Jhon (2007), **Humas Resources Management**, Mc. Grow Hill, Inc. Singapore.
- Marjito, Pujo (2014), **Pengaruh Kompetensi Guru dan perilaku Individu Terhadap Komitmen Organisasional dan Dampaknya teradap Kinerja Guru Pengelola Kurikulum di SMP Kota Singkawang**. Tesis Program Pasca sarjana Universitas Terbuka Jakarta.
- Niam, Lailin (n.d) **Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia melalui Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervning** (Studi pada Kantor Kecamatan Mijen Kabupaten Demak), Liliniam88@gmail.com
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 **Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru**, Jakarta
- Rapareni, Yussi (2013), **Analisis Pengaruh Kompetensi, Komunikasi, Kecerdasan Emosional, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Radio Republik Indonesia Palembang**, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 3 No. 1, Januari 2013
- Rivai Veithzal (2009) **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek** , Rajawali Pers, Jakarta.
- Russadi Ruslan (2009) **Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi**, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, Stephen P. (2013). **Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi**, Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Sudiarditha, I, Ketut (2013), **Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi terhadap Komitmen serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (suatu Survei pada Hotel Bintang 5 di daerah Pengembangan Pariwisata Bali**, Jurnal Manajemen, Volume XVII/03/Oktober/2013. ISSN: 1410-3583
- Susanti Eka Cahyani Putri, Al Musaddiq Mochammad, Ruhana Ita (2014) **Pengaruh Human Relationship (Hubungan Antar Manusia) dan Kondisi lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan** (Study kasus Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan, Jurnal Adminstrasi Bisnis (JAB) Val. 17 No. 2 Desember 2014
- Syardiansyah, Dhian Rosalina P.A (2018), **Analisis hubungan antar manusia terhadap Kinerja Karyawan Sistem Informasi**, 2.II. Retrieved from file : //D:/PSIKOMEN ARTIKEL/psikomen1006-2268-1-sm.pdf.
- Torang, Syamsir (2012), **Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi**, Alfabeta, Bandung
- Yamali, Fachrul Rozi (2017), **Pengaruh Kompensasi dan Kompetensi terhadap Komitmen Organisasi serta Implikasinya pada Kinerja Tenaga Ahli Perusahaan Jasa Konstruksi di Provinsi Jambi**, Ekonomis : Jurnal Of Economics and Bussiness Vol 1 No. 1 September 2017